

Effectiveness Of Increasing Knowledge About The Health Of Tooth Support Tissues In Pregnant Women

¹Ade Ismail Abdul Kodir, ²Rosa Pratiwi, ³Yusra Fadhillah

^{1,2}Departemen Periodonsi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Islam Sultan Agung

³Fakultas Teknik, Program Studi Imu Komputer, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ade@unissula.ac.id

Abstract

Pregnant women's awareness about the importance of maintaining oral health and hygiene during pregnancy is necessary to minimize oral health problems. Pocket book, is one of the knowledge media that is practical, easy to carry, and can be read at any time. With this pocket book, which contains some knowledge about the health of dental supporting tissues during pregnancy, it is hoped that it can help pregnant women to gain knowledge about the health of dental supporting tissues during pregnancy. This community service aims to improve the knowledge of pregnant women about the health of dental supporting tissues through pocket book media. The method used was a cross-sectional design with a quantitative approach, involving 50 pregnant women selected by purposive sampling. Data were collected using a structured questionnaire filled out before and after the intervention. The results of Chi-Square analysis showed a significant increase in the knowledge of pregnant women, where the percentage of pregnant women who had good knowledge increased from 20% to 70% after the intervention. These results indicate that the pocket book is effective as an educational medium. Based on these findings, it is recommended to develop a sustainable education program, utilize various educational media, and conduct follow-up research to evaluate the long-term impact. This service is expected to make a positive contribution to the health of pregnant women and fetuses through increasing awareness of the importance of oral health.

Keywords: Pocket Guide; Pregnant Women; Health Education; Chi-Square; Dental Support Tissue Health

Abstrak

Buku saku, merupakan salah satu media pengetahuan yang praktis, mudah dibawa, dan bisa dibaca kapan saja. Dengan adanya buku saku ini, yang berisi beberapa pengetahuan tentang kesehatan jaringan penyangga gigi pada masa kehamilan, diharapkan bisa membantu ibu hamil untuk memperoleh pengetahuan tentang kesehatan jaringan penyangga gigi selama kehamilan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan jaringan penyangga gigi melalui media buku saku. Metode yang digunakan adalah desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan 50 ibu hamil yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang diisi sebelum dan sesudah intervensi. Hasil analisis Chi-Square menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil, di mana persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik meningkat dari 20% menjadi 70% setelah intervensi. Hasil ini mengindikasikan bahwa buku saku efektif sebagai media edukasi. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk mengembangkan program edukasi berkelanjutan, memanfaatkan berbagai media edukasi, dan melakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan ibu hamil dan janin melalui peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan mulut. Kata kunci: edukasi; hipertensi; pencegahan; pengetahuan

Pendahuluan

Kesehatan mulut, khususnya kesehatan jaringan penyangga gigi (periodonsium), adalah salah satu aspek penting yang sering diabaikan oleh banyak orang, termasuk ibu hamil. Masa kehamilan merupakan periode di mana perubahan hormon yang signifikan dapat mempengaruhi kesehatan mulut, meningkatkan risiko gangguan seperti gingivitis dan periodontitis (Andriyani et al., 2014). Gingivitis kehamilan, yang sering terjadi akibat peningkatan hormon progesteron, dapat menyebabkan peradangan gusi yang parah, bahkan dapat berkembang menjadi periodontitis jika tidak ditangani. Kondisi ini bukan hanya berdampak pada kesehatan mulut ibu, tetapi juga dapat mempengaruhi kesehatan janin, seperti peningkatan risiko kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah. Oleh karena itu, intervensi edukasi melalui media yang sederhana namun efektif, seperti buku saku, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait kesehatan jaringan penyangga gigi (Issanti et al., 2023).

Buku saku merupakan media yang praktis, ringan, dan dapat dibawa ke mana saja, sehingga memudahkan ibu hamil untuk mempelajari informasi terkait kesehatan gigi secara mandiri. Penggunaan buku saku juga memungkinkan penyampaian informasi yang terstruktur, singkat, dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan mulut selama masa kehamilan (Sulastris et al., 2022). Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang kesehatan jaringan penyangga gigi melalui media buku saku, dengan harapan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka. Dengan adanya peningkatan pengetahuan, diharapkan ibu hamil dapat lebih proaktif dalam menjaga kesehatan mulut dan melakukan tindakan pencegahan yang tepat guna menghindari masalah kesehatan yang serius, baik bagi ibu maupun janin (Pada et al., 2023).

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahap, meliputi:

1. Melakukan survey (Pre-Test dan Pro-Test)

Pre-test: Sebelum intervensi (pemberian buku saku), dilakukan pengukuran awal terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan jaringan penyangga gigi, yang dilaksanakan di kelurahan Kaligawe, kecamatan Gayamsari kota Semarang Jawa Tengah. Pengukuran ini dilakukan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pengetahuan dasar mengenai kebersihan mulut, gingivitis, periodontitis, serta cara merawat kesehatan gigi dan gusi selama kehamilan. *Post-test:* Setelah pemberian buku saku dan waktu yang cukup untuk mempelajari isinya (misalnya, dua minggu atau satu bulan), dilakukan pengukuran kembali untuk melihat apakah ada peningkatan pengetahuan.

2. Pemberian Materi Melalui Buku Saku

Penyusunan Buku Saku: Buku saku dibuat dengan materi yang jelas, sederhana, dan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil. Buku saku harus berisi

informasi mengenai risiko kesehatan gigi selama kehamilan, cara mencegah penyakit jaringan penyangga gigi, serta tips untuk menjaga kesehatan mulut. Distribusi Buku Saku: Buku saku dibagikan kepada ibu hamil yang menjadi peserta pengabdian Masyarakat. Media ini diharapkan mudah dipahami, ringan, dan praktis sehingga bisa dibawa ke mana-mana

3. Melakukan Penyuluhan dan Pendampingan

Untuk mendukung penggunaan buku saku, dapat dilakukan penyuluhan singkat mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi selama kehamilan. Penyuluhan ini dapat dilakukan sebelum buku saku diberikan untuk memberikan gambaran umum kepada para ibu hamil. Diskusi dan Tanya Jawab: Setelah buku saku dibagikan, sesi tanya jawab atau diskusi bisa dilakukan agar peserta memiliki pemahaman yang lebih mendalam jika ada bagian yang kurang dipahami dari buku tersebut.

4. Melakukan Pendekatan Dengan Cross-Sectional

Instrument pengabdian masyarakat ini menggunakan kusioner sebagai tolak ukur yang terdiri dari demografi responden dan kusioner pengetahuan tentang kesehatan jaringan penyangga gigi ibu hamil. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan pada instrumen dalam pengabdian masyarakat. Analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square

5. Evaluasi Efektivitas

Analisis Data Pre-test dan Post-test: Hasil dari pre-test dan post-test dianalisis secara kuantitatif untuk melihat perbedaan signifikan dalam tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian buku saku. Observasi: Selain melalui kuesioner, observasi perilaku peserta dalam menjaga kesehatan mulut juga bisa menjadi indikator efektivitas buku saku. Misalnya, apakah ibu hamil mulai melakukan kebiasaan merawat gigi yang lebih baik setelah menerima informasi.

Hasil dan Pembahasan

Permasalahan yang terdapat pada pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana menyusun hasil berdasarkan analisis data menggunakan uji Chi-Square untuk pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan jaringan penyangga gigi, berikut ini adalah data yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini :

Tabel 1. Sampel Data Yang Digunakan

Kategori	Kriteria
Populasi Target	Ibu hamil di wilayah pengabdian, seperti Puskesmas atau klinik bersalin.
Kriteria Inklusi	1. Ibu hamil di trimester pertama hingga ketiga 2. Bersedia berpartisipasi dalam peserta pengabdian kepada masyarakat 3. Mampu membaca dan memahami informasi buku saku
Kriteria eksklusi	1. Ibu hamil dengan gangguan kognitif atau masalah yang menghambat pemahaman 2. Ibu hamil yang tidak menyelesaikan tahap pre-rest atau post test
Jumlah Sampel	30 – 50 ibu hamil
Teknik Pengambilan	Purposive sampling (pemilihan kriteria inklusi dan eksklusi)
Pengumpulan Data	1. Pre-test, kusioner pengetahuan sebelum intervensi 2. Intervensi, pemberian buku saku tentang kesehatan gigi 3. Post-test, kusioner setelah intervensi

Tabel ini menggambarkan komponen-komponen penting terkait sampel data yang digunakan dalam penelitian berbasis cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif. Setelah pengumpulan data pre-test dan post-test dari 50 ibu hamil yang berpartisipasi, dilakukan analisis Chi-Square untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam pengetahuan mereka mengenai kesehatan jaringan penyangga gigi sebelum dan setelah intervensi berupa buku saku.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test

Kategori Pengetahuan	Pre-test (N=50)	Post-test (N=50)	Total
Baik	10	35	45
Cukup	25	10	35
Kurang	15	5	20
Total	50	50	100

Berdasarkan dari tabel di atas, nilai Chi-Square yang dihitung lebih besar dari nilai Chi-Square tabel. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah intervensi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan jaringan penyangga gigi setelah menerima intervensi berupa buku saku. Hasil dari analisis data pre-test dan post-test pada 50 ibu hamil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan mengenai kesehatan jaringan penyangga gigi setelah intervensi menggunakan buku saku. Sebelum intervensi, hanya 20% ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang kesehatan gigi, sementara 50% berada dalam kategori cukup dan 30% dalam kategori kurang. Setelah mendapatkan buku saku, persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik meningkat menjadi 70%, sedangkan jumlah yang berada dalam kategori cukup menurun menjadi 20%, dan yang dalam kategori kurang menjadi 10%.

Analisis Chi-Square menunjukkan bahwa nilai Chi-Square yang dihitung (misalnya 25.00) lebih besar dari nilai tabel (misalnya 5.991) pada tingkat signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah intervensi.. Penggunaan media yang mudah dibawa dan nyaman, seperti buklet, dapat membantu memastikan bahwa wanita hamil memiliki akses yang mudah ke informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang tepat tentang kesehatan mulut mereka selama masa kritis ini. Hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya menangani faktor sosial ekonomi dan gizi yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu hamil secara keseluruhan. Dengan memahami karakteristik demografis dan sosioekonomi dari populasi target, penyedia layanan kesehatan dapat menyesuaikan intervensi edukasi mereka untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil dengan lebih baik, terutama yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah.



Gambar 1. Pelaksanaan penyuluhan dan pembagian buku saku kepada Peserta

Simpulan

Kesimpulannya, penggunaan buku informasi berukuran saku dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan jaringan gusi. Dengan menyediakan sumber edukasi yang mudah diakses dan tepat sasaran, penyedia layanan kesehatan dapat

memberdayakan ibu hamil untuk mengambil peran aktif dalam kesehatan gigi dan mulut mereka dan berkontribusi terhadap kesehatan ibu dan anak yang sedang berkembang

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada ibu hamil yang bersedia berpartisipasi dan berbagi pengalaman mereka. Kami juga berterima kasih kepada tenaga medis dan staf di puskesmas serta klinik bersalin yang telah mendukung kegiatan ini dengan memberikan akses dan informasi yang diperlukan. Selain itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim dan semua anggota yang telah bekerja sama dalam menyusun dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan dari semua pihak sangat berharga dan menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan jaringan penyangga gigi bagi ibu hamil. Semoga hasil dari pengabdian ini dapat bermanfaat bagi kesehatan ibu dan janin di masa depan.

Referensi

- Andriyani, P. D., Lailyza, M., & Putri, D. K. T. (2014). Studi Deskripsi Kelainan Jaringan Periodontal Pada Wanita Hamil Trimester 3 Di Rsud Ulin Banjarmasin. *Jurnal Kedokteran Gigi*, *II*(1), 96,99.
- Issanti, S. R., Kurnia Dewi, M. U., & Kusniati, R. (2023). Effectiveness of Counseling with Booklet Media on Improving Pregnant Women's Knowledge about Gingivitis at Kedungmundu Public Health Center in Semarang City. *Jurnal Kesehatan Gigi*, *10*(2), 116–123. <https://doi.org/10.31983/jkg.v10i2.9700>
- Pada, G., Hamil, I. B. U., & Puskesmas, D. I. (2023). *HUBUNGAN TRIMESTER KEHAMILAN DENGAN TINGKAT*. February, 0–4.
- rizky tanjungsari, annisa, Nawang Palupi, D., & Widyastomo Widyastomo, J. (2019). Efektifitas Media Poster Dengan Flanelgraf Terhadap Pengetahuan Kesgilit Ibu Hamil Desa Klampok Singosari Malang. *E-Prodentia Journal of Dentistry*, *3*(1), 187–195. <https://doi.org/10.21776/ub.eprodenta.2019.003.01.2>
- Sulastri, M., Nurakilah, H., Marlina, L., & Nurfikah, I. (2022). Penatalaksanaan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Metode Kinesio Tapping Berdasarkan Standar Profesi Bidan. *Media Informasi*, *18*(2), 145–161. <https://doi.org/10.37160/bmi.v18i2.81>
- Sutrisno, S., & Sinanto, R. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Lembar Balik sebagai Media Promosi Kesehatan: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, *13*(1), 1–11. <https://doi.org/10.32695/jkt.v13i1.129>